

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada KUD Karya Mina Kota Tegal, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada KUD Karya Mina telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam SAK Entitas Privat. Hal tersebut ditunjukkan dengan telah disusunnya laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang memuat unsur aset, liabilitas, dan ekuitas, serta penerapan basis akrual dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Seluruh komponen laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, KUD Karya Mina telah menerapkan SAK EP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pihak koperasi juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan sebagai bentuk pengendalian internal dan upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya komitmen dari KUD Karya Mina dalam menjaga kualitas, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan.

Dengan demikian, implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada KUD Karya Mina Kota Tegal telah dilaksanakan dan telah sesuai dengan ketentuan SAK Entitas Privat. Penerapan basis akrual, penggunaan

sistem pencatatan berbasis software, penyusunan seluruh komponen laporan keuangan, serta evaluasi laporan keuangan secara berkala menunjukkan bahwa KUD Karya Mina telah menerapkan standar yang berlaku dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk KUD Karya Mina

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi KUD Karya Mina Kota Tegal dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyusunan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yaitu sebagai berikut:

1. KUD Karya Mina disarankan untuk mempertahankan konsistensi penerapan SAK EP dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada periode berikutnya. Koperasi juga diharapkan terus mengikuti perkembangan dan perubahan ketentuan SAK EP agar laporan keuangan yang dihasilkan tetap sesuai dengan standar yang berlaku.
2. KUD Karya Mina diharapkan tetap meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan melalui pelatihan, seminar, maupun sosialisasi terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Upaya tersebut penting untuk mempertahankan pemahaman dan

konsistensi penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan.

3. KUD Karya Mina diharapkan tetap melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan guna memastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat dan disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi yang dilakukan secara rutin juga dapat membantu mempertahankan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan.
4. KUD Karya Mina diharapkan mempertahankan kelengkapan laporan keuangan, termasuk Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), serta memastikan informasi yang disajikan tetap relevan dan memadai sesuai dengan ketentuan SAK EP. ketentuan yang berlaku.
5. KUD Karya Mina disarankan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan kepada anggota koperasi melalui penyampaian informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan koperasi.

5.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian dengan melibatkan beberapa koperasi yang memiliki karakteristik berbeda

agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP). Selain itu, penelitian diharapkan tidak hanya berfokus pada laporan posisi keuangan, tetapi juga mencakup seluruh komponen laporan keuangan seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya, penelitian dapat menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti metode kuantitatif atau mixed methods, guna memperoleh analisis yang lebih mendalam mengenai tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan SAK EP. Peneliti juga disarankan mengkaji dampak penerapan SAK EP terhadap kualitas laporan keuangan, transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan manajemen koperasi.

Selain itu, penting untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SAK EP agar dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan koperasi.